

**PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
RAMBU-RAMBU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI
PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUB REGIONAL BALI
NUSRA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh

Okta Rizky Armandha

NIM 1915713059

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
RAMBU-RAMBU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI
PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUB REGIONAL BALI
NUSRA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Okta Rizky Armandha
NIM 1915713059**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Okta Rizky Armandha
NIM : 1915713059
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/ Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

“PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN RAMBU-RAMBU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT. PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUB REGIONAL BALI NUSRA”.

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 23 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Okta Rizky Armandha
Okta Rizky Armandha
NIM 1915713059

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

1. Judul Tugas Akhir : Pengaruh Media Poster terhadap Tingkat Pemahaman Rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra
2. Penulis
 - a. Nama : Okta Rizky Armandha
 - b. NIM : 1915713059
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : Administrasi Bisnis

Badung, 22 Agustus 2022

Menyetujui,

JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA

Pembimbing I,



Lily Marheni, SH., MH.
NIP. 196409071991032002

Pembimbing II,



Ni Made Kariati, S. Kom., M.Cs
NIP. 197712152006042001

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

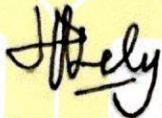
PENGARUH MEDIA POSTER TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
RAMBU-RAMBU KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PT
PELABUHAN INDONESIA (PERSERO) SUB REGIONAL BALI NUSRA

Oleh

Okta Rizky Armandha

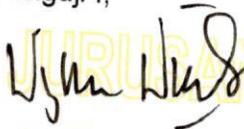
NIM 1915713059

Disahkan Oleh
Ketua Penguji,



Lily Marheni, SH., MH.
NIP. 196409071991032002

Penguji I,



I Wayan Wirga, SE., MBA
NIP. 196107261988111001

Penguji II,



Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM
NIP. 196508141990031014

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 23 Agustus 2022
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantara, S.Psi., M.Si
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Media Poster Terhadap Tingkat Pemahaman Rambu-rambu Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra” dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya.

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu syarat guna memperoleh Ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Dalam Penyusunan Tugas Akhir ini penulis dibantu oleh berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan belajar di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra, M.Si, selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang sudah mengizinkan penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan.
3. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom, M.Cs selaku Sekretaris Jurusan dan sekaligus Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing penulis serta memberikan dukungannya terhadap penulisan Tugas Akhir

ini hingga selesai pada waktunya.

4. Bapak I Made Widiantara, S.Psi, M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis yang sudah memberikan *support* penulis dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ini.
5. Ibu Lily Marheni, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing Praktek Kerja Lapangan dan sekaligus Dosen Pembimbing 1 yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan selama penyusunan tugas akhir ini yang telah banyak memberi dukungan dan bimbingan selama penyusunan dan selesai tepat pada waktunya,
6. Seluruh dosen Politeknik Negeri Bali, khususnya jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali,
7. Bapak Ali Sodikin selaku CEO PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusa Tenggara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra,
8. Kedua orang tua, nenek dan kakek serta seluruh keluarga tercinta yang selalu mendukung penulis serta mendoakan penulis agar tetap semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,

9. Bapak I Nengah Nariasa selaku Manajer Regional SDM dan Umum, atas bimbingan yang telah diberikan dan kesempatan melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra,
10. Bapak Ari Subiakto selaku *Deputy Manajer of HSSE* , atas bimbingan yang telah diberikan dan kesempatan melakukan Praktek Kerja Lapangan pada bagian *HSSE* di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra,
11. Bapak Aditya Rahman selaku pembimbing pada bagian *HSSE*, Bapak Jumawan dan Ibu Luh Parami Primanjani selaku rekan kerja pada bagian *HSSE* atas kesempatan dan ketersediaannya menerima hingga berbagi ilmu dan pengalaman,
12. Seluruh pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan senantiasa membantu keseharian penulis dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan serta kesediaannya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini,
13. Saudara angkat dibali Apri, Andi, Mela, Anom yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya,
14. Bapak dan Ibu kost yang telah memberikan semangat dan dorongan serta sangat berjasa dalam penulisan Tugas Akhir ini,

15. Seluruh teman-teman kecil yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya,

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Besar harapan penulis semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan memberikan sumbangan pikiran bagi semua pihak guna menambah pengetahuan. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Badung, 23 Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	12
1. Lokasi Penelitian.....	12
2. Objek Penelitian.....	12
3. Populasi dan Sampel Penelitian	13
4. Data Penelitian	14
a. Jenis Data Penelitian.....	14

b. Sumber Data	16
c. Teknik Pengumpulan Data	17
5. Uji Validasi dan Reliabilitas	19
6. Definisi Operasional Variabel.....	20
7. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian.....	21
8. Teknik Analisis Data	22
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	26
A. Landasan Teori	26
B. Kerangka Teori, Konsep dan Hipotesis.....	51
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	53
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	53
B. Bidang Usaha.....	59
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	67
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	110
A. Kebijakan Perusahaan	110
B. Pengaruh Media Poster Terhadap Tingkat Pemahaman Rambu – rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra.	113
C. Pembahasan.....	129
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	137

A. Kesimpulan	137
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Kategori penilaian tingkat pemahaman	22
Table 2.1 Keaslian Penelitian Terdahulu	49
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	115
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	117
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Bekerja	118
Tabel 4.5 Uji Validasi	120
Tabel 4.6 Uji Reliabilitas	121
Tabel 4.8 Kategori Penilaian Penelitian	124
Tabel 4.9 Hasil Pretest (Kategori)	125
Tabel 4.10 Hasil Posttest (Kategori)	125
Tabel 4.11 Statistik	126
Tabel 4.12 Deskriptive Statistik	126
Tabel 4.13 Hasil Uji Paired Sample Statistics	128
Tabel 4.14 Hasil Uji Paired Samples Correlations	128
Tabel 4.15 Hasil Uji Paired Sample Test	129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur penelitian Quesy Eksperiment	15
Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	51
Gambar 2.2 Kerangka konsep Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Logo PT Pelabuhan Indonesia	57
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Kantor Regional.....	69
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Bali Nusra.....	70
Gambar 3.4 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bena	71
Gambar 4.1 Hasil Rekapitulasi.....	124

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kebijakan Peraturan Direksi
- Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3. Hasil Rekapitulasi Jawaban Responden
- Lampiran 4. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6. Karakteristik Rsponden
- Lampiran 7. Hasil Analisis Normalitas, Deskriptif dan Hipotesis
- Lampiran 8. Dokumentasi Pengumpulan Data
- Lampiran 9. Media Poster

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan akan melindungi karyawan dari resiko kecelakaan kerja diarea perusahaan dan menjaga kenyamanan serta keselamatan dalam berkerja demi menambah kinerja produktivitas perusahaaan lebih baik kedepannya agar tercapainya tujuan perusahaan. Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Kondisi perburuhan yang buruk dan angka kecelakaan yang tinggi mendorong berbagai kalangan untuk berupaya meningkatkan perlindungan bagi tenaga kerja. Salah satu diantaranya perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja (Ramli, 2012). Membangun sarana dan transportasi laut yang tangguh dan potensial, pelabuhan menjadi sarana transportasi yang sangat penting bagi suatu negara seperti yang termuat dalam peraturan pemerintah RI Nomor. 61 Tahun 2009 tentang kepelabuhanan,

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi, dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan. Sedangkan kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan barang.

Pada kenyataannya dalam dunia industri, perlindungan terhadap tenaga kerja masih jauh dari yang diharapkan karena masih banyak terjadi kecelakaan kerja serta potensi bahaya kerja yang dapat membahayakan tenaga kerja. Terkait masalah perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan kerja, perusahaan menerapkan sistem manajemen yang dapat melindungi tenaga kerja dari kecelakaan kerja dan menghindari kerugian yang besar terhadap perusahaannya. Salah satu sistem manajemen yang harus diterapkan adalah Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja selanjutnya disingkat menjadi SMK3. Potensi bahaya yang dimaksud adalah yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan

kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran lingkungan dan penyakit akibat kerja. Dengan demikian kewajiban implementasi Sistem Manajemen K3 didasarkan pada dua hal yaitu ukuran besarnya perusahaan dan tingkat potensi bahaya yang ditimbulkan. Meskipun perusahaan mempekerjakan tenaga kerja kurang dari 100 (seratus) orang, tetapi apabila tingkat risiko bahayanya besar juga berkewajiban menerapkan Sistem Manajemen K3 di perusahaannya. Berdasarkan hal tersebut maka implementasi Sistem Manajemen K3 bukanlah sukarela (*voluntary*), tetapi keharusan yang dimandatkan oleh Peraturan Perundangan (*Mandatory*) (Tarwaka, 2017)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau yang sering disingkat PELINDO merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di dalam bidang Jasa Kepelabuhanan yang berperan dalam mengelola dan membawahi 43 (empat puluh tiga) pelabuhan umum di 7 (tujuh) wilayah Provinsi Indonesia. Bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Bali aspek pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Keamanan, dan Lingkungan Hidup (K3LH) merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai visi Menjadi Smart Operator Pelabuhan Berskala Dunia dan Aspirasi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Tujuan utama mengelola K3LH adalah mencapai nihil Insiden (*Zerro Accident*).

Kebijakan K3LH PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra dituangkan dalam dokumen “Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan”, serta dokumen “Kebijakan Manajemen - Penerapan Perbaikan, berkelanjutan untuk Kualitas Lingkungan Hidup yang Lebih Baik”, yang ditandatangani Direktur Utama. Kebijakan ini berlaku di seluruh lingkup kerja Perseroan, Anak Perusahaan dan kerja sama dengan mitra. Perihal memastikan tercapainya tujuan Nihil Insiden, aspek K3LH menjadi tanggung jawab seluruh Insan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) mulai dari Direktur Utama hingga pelaksana di lapangan, baik karyawan perusahaan maupun kontraktor dan mitra kerja perusahaan. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra merupakan salah satu bagian dari konsep balas jasa yang sudah menjadi komitmen untuk memenuhi kepuasan pengguna jasa dan seluruh komunitas perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Trianingsih (2021). Dibuktikan juga dengan hasil rekapitulasi kecelakaan kerja pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra pada tahun 2020 menunjukkan hasil masih kurangnya sarana dan prasarana rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT Pelabuhan Indonesia, yang berarti penerapan SMK3 sangat

diperhatikan sedangkan kebijakan perusahaan tentang rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak diterapkan. Dapat dibuktikan dari hasil observasi masih ditemukan tempat-tempat yang sedang memasuki tahapan rekonstruksi kurangnya rambu-rambu keselamatan kerja, hal inilah yang menjadi permasalahan untuk nantinya perusahaan perlu mengadakan evaluasi lebih dalam terkait rambu-rambu keselamatan kerja. Dengan adanya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja tersebut diharapkan memberikan dorongan kepada karyawan untuk meningkatkan produktivitas kerja sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan melalui efisiensi kerja dan mengurangi biaya akibat kecelakaan ataupun penyakit akibat kerja dan menghasilkan proses kerja yang sehat dan aman.

Kecelakaan kerja dapat menyebabkan kerugian langsung (*direct lost*) maupun tidak langsung (*indirect lost*). Kerugian langsung berupa biaya pengobatan pekerja yang mengalami kecelakaan dan biaya perbaikan kerusakan sarana produksi. Kerugian tidak langsung berupa kerugian jam kerja hilang, kerugian produksi, kerugian sosial dan menurunnya citra perusahaan serta kepercayaan konsumen (Septiana, 2014). Menurut Basuki dkk (2015), kecelakaan di lingkungan kerja bersifat preventable (dapat dicegah). Pencegahan tersebut dapat dilakukan menggunakan

prinsip manajemen antara lain perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian serta evaluasi dan tindak lanjut. Sumber bahaya yang berisiko menimbulkan kecelakaan dapat dianalisis kemudian dirumuskan tindakan pencegahan yang tepat. Upaya pencegahan kecelakaan kerja terdiri dari berbagai cara, salah satunya dengan menerapkan rambu-rambu K3 sesuai standar di tempat kerja.

Bahaya dan risiko kerja di pelabuhan merupakan keniscayaan, bahaya dan risiko bersumber dari berbagai aktivitas yang berlangsung dipelabuhan, mulai dari kegiatan pelayanan kapal, kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas, kegiatan naik dan turun penumpang hingga pemeliharaan alat angkat dan angkut yang digunakan hingga kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Bahaya dan risiko ini wajib dikelola oleh PT Pelindo (Persero selalu operator pelabuhan, pengelolaan bahaya dan risiko mengacu pada hierarki pengendalian bahaya agar proses pengendalian dan pengelolaan berjalan seefektif mungkin sehingga mampu mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Salah satu pengendalian bahaya dan risiko adalah pengendalian administrasi, setelah eliminasi, substitusi dan rekayasa teknik. Pengendalian administrasi meliputi: Pengaturan shift atau pola kerja, penjadwalan training kepada tenaga kerja, melakukan pemantau area kerja dan pemasangan rambu atau tanda petunjuk arah, peringatan bahaya

maupun larangan-larangan di area kerja. Pemasangan rambu atau tanda keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang benar dan sesuai standar akan mampu memberikan informasi yang baik (Informatif) kepada seluruh pihak yang melakukan aktifitas di area PT Pelindo (Persero). Rambu dan tanda K3 yang informasi, sesuai standar dan kepatuhan dari seluruh pihak yang terkait akan mampu memperkecil risiko terjadinya kecelakaan kerja. Biasanya, pemasangan rambu dan tanda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area kerja dilakukan berbeda-beda sesuai dengan selera. Hal ini dikarenakan perbedaan penggunaan standar dalam mendesign dan memasang rambu dan tanda K3 di terminal dan pelabuhan.

Kurangnya kesadaran pemahaman rambu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) begitu dirasakan saat ini oleh masyarakat disekitaran PT Pelabuhan Indonesia seperti pelanggaran yang tidak sesuai dengan rambu K3 yang telah ditetapkan oleh perusahaan, oleh karena itu penulis ingin meneliti pemahaman karyawan di perusahaan dengan menggunakan media poster. Media poster merupakan media visual berupa gambar pada selembar kertas yang berukuran besar yang dapat digantung atau ditempel di dinding, atau permukaan lainnya yang berfungsi untuk menyampaikan informasi tertentu yang dapat mempengaruhi dan memotivasi laku orang lain yang melihatnya (Muflihatin, 2014).

Penggunaan media poster K3 yang menjelaskan ketentuan atau memberikan saran yang dirancang untuk membuat orang keluar dari bahaya ditempat kerja seperti kantor, pabrik, sekolah, gedung pemerintah atau akomodasi sewaan.

Keunggulan media poster dari media lainnya yaitu media ini lebih menarik dan mudah dipahami oleh target yang diinginkan oleh pembuat poster, dan orang akan memahami pesan-pesan yang ada pada media poster dibandingkan media lain, Pemilihan standar yang tepat sebagai dasar untuk mendesign dan memasang atau menempatkan media poster tentang rambu dan tanda K3 diarea kerja terminal dan pelabuhan akan memberikan informasi bahaya dan menambah pengetahuan kepada tenaga kerja, tamu, kontaktor/vendor agar dapat berperilaku aman di area kerja PT Pelindo (Persero) dalam upaya pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan kerja, dilihat dari keutamaan keselamatan dan kesehatan kerja maka penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan tentang Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Reigional Bali Nusra. sebagai bahan evaluasi yang nantinya hasil dari penelitian ini dapat diterapkan untuk kedepannya.

Mengingat begitu pentingnya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dan pemahaman tentang rambu K3 maka

berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Poster Terhadap tingkat Pemahaman Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Reigional Bali Nusra.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang bahwa Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan tentang Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah upaya yang dilakukan oleh peneliti dan perusahaan atau tempat kerja untuk menambah pemahaman tentang rambu K3 dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Berdasarkan hal tersebut sehingga adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah Media Poster berpengaruh terhadap tingkat pemahaman Pegawai tentang Rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Pelindo (Persero) Sub Regional Bali Nusra.
2. Bagaimanakah tingkat pemahaman pegawai sesudah diberikan media poster tentang Rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Tugas Akhir yang diharapkan bisa dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Diketuainya Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Pegawai tentang Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Reigional Bali Nusra.
2. Diketuainya Tingkat Pengetahuan Pegawai sebelum dan sesudah memberikan media poster tentang Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Reigional Bali Nusra.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari Tugas Akhir ini, maka manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa agar dapat membandingkan dan mempraktekan ilmu dan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada diperusahaan terutama mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Departemen HSSE di PT Pelindo Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra.
 - b. Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi sebuah proses

pembelajaran bagi penulis. Penulis belajar dalam kemampuan menulis dan melakukan sebuah penelitian, sehingga bermanfaat di masa depan yakni ketika penulis telah terjun di dunia kerja yang harus bekerja profesional dan berintegritas tinggi. Selain itu, menempatkan penulis menjadi seorang pendidik yang dapat berkontribusi dan memberikan suatu masukan mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pelabuhan.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

- a. Diharapkan hasil Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan keustakaan serta referensi bagi mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut terhadap masalah yang sama terkait Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Departemen HSSE yang akan datang lebih dapat disempurnakan
- b. Sebagai salah satu sumbangsih Politeknik terhadap masyarakat luas yg memberikan dampak positif dari penerapan keilmuan di semua sendi kehidupan masyarakat.
- c. Sebagai bahan bacaan dan perbandingan antara teori dan praktek khususnya di Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja serta membuat strategi yang terarah dan baik untuk Kepuasan Kerja pegawai Pada PT Pelindo (Persero) Sub Regional Bali Nusra agar berjalan secara efektif.

4. Bagi Pembaca

Tugas Akhir ini diharapkan mampu memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal memilih jasa angkutan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan di jasa transportasi khususnya pada Pelabuhan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini adalah di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional Bali Nusra yang beralamat di Jalan Raya Pelabuhan Benoa, Pedungan, Denpasar, Bali.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Yang menjadi Objek Penelitian ini adalah Pengaruh Media Poster Terhadap Tingkat Pemahaman Rambu-Rambu

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Reigional Bali Nusra.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan penduduk penelitian yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama atau homogen. Menurut Suharsimi Arikunto (2013) "Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana". Dari dua definisi diatas dapat dinyatakan dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan di PT Pelabuhan Indonesia.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti apabila subjeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi yang berarti pengambilan respondennya adalah seluruh anggota populasi sebanyak 60 orang (penelitian populasi).

4. Data Penelitian

a. Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2012) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Setelah melihat pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman rambu-rambu K3 sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan.

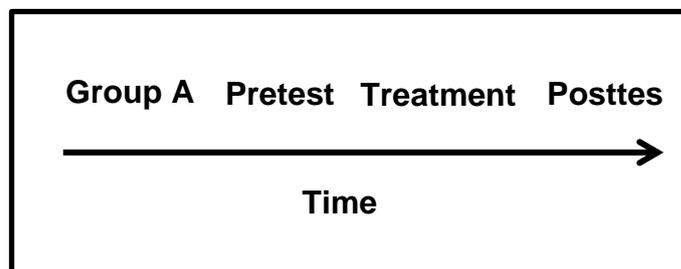
Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttests*. Adapun pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow (x) \rightarrow O_2$$

O1 = nilai pretest (sebelum perlakuan)

(X) = Pemberian media Poster tentang Rambu K3

O2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)



Gambar 1.1 Alur penelitian Quesy Eksperimen

Pada konsisten ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan eksperimen. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut pretest. *Pretest* diberikan pada karyawan (O1). Setelah dilakukan pretest, penulis memberikan *treatment* berupa informasi berupa media poster tentang rambu Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) (X), pada tahap akhir penulis memberikan *posttest* (O2).

b. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut Wirawan (2016) bahwa “data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri suatu badan individu secara langsung dari objeknya”. yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini data yang didapat diperoleh secara langsung dari survei yang dilakukan. Survei ini dilakukan dengan membagikan kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden yaitu para pegawai PT Pelabuhan Indonesia Persero) Sub Regional Bali Nusra.

2) Data Sekunder

Menurut Wirawan (2016) “data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, atau telah dipublikasikan oleh pihak lain”. yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya, melainkan dilakukan oleh lembaga-lembaga tertentu, seperti struktur organisasi,

sejarah perusahaan, dan jumlah tenaga kerja di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra.

c. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2012: 137) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Yang dilakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik tes. Tes dalam penelitian ini merupakan pretest dan posttest tentang pemberian informasi melalui media poster terhadap pengetahuan Rambu dan tanda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

1) Kuesioner

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang disebarakan kepada responden dalam penelitian ini yakni seluruh pegawai dan karyawan pada PT Pelindo (Persero) Sub Regional Bali Nusra namun akan diambil 60 sampel responden.

2) Observasi (*Observation*)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yaitu dengan cara datang secara langsung mengamati situasi kondisi gejala atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu mengamati secara langsung di lapangan mengenai Pengetahuan tentang Rambu-Rambu

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Reigional Bali Nusra.

3) Tes (*Test*)

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (*prosedur*) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pemahaman tentang rambu keselamatan dan kesehatan Kerja (K3).

b) Pemberian perlakuan (*Treatment*)

Dalam hal ini peneliti memberikan Informasi melalui media poster tentang rambu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

c) Tes akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh pemberian media poster terhadap pengetahuan tentang rambu K3.

4) Studi Pustaka ,

Teknik pengumpulan data yang didapat dari berbagai sumber-sumber yang ada, seperti jurnal, buku yang

menunjang penelitian yang dilakukan, karya ilmiah dan internet.

5) Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik pengumpulan data melalui penelusuran informasi dari sumber-sumber yang diakui kesahannya. Seperti pelanggaran yang ada disekiratan perusahaan dan dokumen-dokumen penyerta dalam Pengaruh Pemberian Informasi Melalui Media Poster Terhadap Pengetahuan tentang Rambu-Rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Reigional Bali Nusra.

5. Uji Validasi dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

“Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner” (Ghozali, 2016). Menurut Sugiyono (2015) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, dengan kata lain instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan alat ukur ketepatan dan kecermatan suatu data. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor individu masing-masing

pernyataan dengan skor total dari variabel. Jika korelasi antara tiap variabel dengan total variabel secara keseluruhan lebih kecil dari taraf signifikansi 0,01 atau 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan valid. (Imam Ghozali, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015) “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Dan definisi menurut Ghozali (2016) “Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk”. Dengan menggunakan instrumen yang reliabel dalam pengumpulan data, maka hasil penelitian akan menjadi reliabel juga. Jadi instrumen yang reliabel merupakan syarat mutlak untuk menghasilkan penelitian yang reliabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien alpha lebih besar dari 0,60 atau $\alpha > 0,60$.

6. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

a. Variabel bebas adalah Pemberian informasi media poster

- b. Variabel terikat adalah Hasil penelitian sebelum dan sesudah pemberian media poster yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh karyawan PT Pelindo pada tes awal (*pretest*) dan nilai yang diperoleh karyawan PT Pelindo pada saat tes akhir (*posttest*).

7. Skala Pengukuran Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Sugiyono (2013) menyatakan, bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes yaitu soal pretest dan posttest.

Arikunto (2012:193) menyatakan, bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan

responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga harus dijawab atau direspon oleh responden, kusioner berisikan 20 soal tentang keamanan,keselamatan dan kesehatan apabila responden menjawab soal dengan benar bernilai 1 jika salah maka bernilai 0.

Table 1.1 Kategori penilaian tingkat pemahaman

Kategori	Skor
Baik	15 - 20
Cukup	10 - 14
Rendah	0 - 9

Sumber: Arikunto 2013

8. Teknik Analisis Data

Penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design tipe one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Setelah data-data diperoleh dan diolah menggunakan perangkat lunak komputer dan disajikan dalam bentuk teks dan tabel. Analisis data akan dilakukan secara univariat . Analisis data univariat dilakukan untuk mengetahui frekuensi dari subyek penelitian. Karakteristik subyek (data univariabel) akan ditampilkan dalam tabel yang menyajikan rata-rata dan standar deviasi. Analisis univariat dilakukan dengan uji Deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2017). Sebelumnya data dianalisis dengan teknik asumsi klasik yaitu uji normalitas. Uji Normalitas kolmogorov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal jika nilai Signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Signifikansi kurang dari 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal (Ghozali 2018).

Selanjutnya melakukan analisis data dengan uji hipotesis. Uji Hipotesis Paired Sample T Test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua data yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Hasil data berpasangan berasal dari subjek atau sampel yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Paired sample t-test data pretest dan posttest. Nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0.05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sedangkan nilai signifikansi (2-tailed) lebih dari 0.05 menunjukkan tidak

terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable. Tahap analisa data meliputi kegiatan mengolah data hasil penelitian. Data yang diperoleh dari lembar kuesioner dipindahkan ke *Microsoft excel* untuk dijadikan *soft file*. Melakukan *coding* atau pengubahan data yang berbentuk huruf menjadi angka untuk mempermudah dan mempercepat proses *entry* data. *Entry* data dilakukan dengan mentransfer data yang sudah di *coding* ke dalam SPSS untuk dianalisis. Langkah selanjutnya adalah *tabulating* yaitu menggambarkan data hasil analisis ke dalam bentuk tabel statistik. Interpretasi data hasil penelitian dijabarkan berdasarkan tabel statistik.

a. Prosedur Penelitian

Prosedur langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan tes kemampuan awal (pretest) tentang Rambu dan tanda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- 2) Memberikan treatment (perlakuan) berupa penyuluhan menjelaskan informasi media poster kepada Karyawan yang dijadikan subjek penelitian pada pembahasan

tentang Rambu dan tanda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

- 3) Dengan perlakuan metode Sebelum diberikan media poster dan perlakuan Sesudah diberikan media poster
- 4) Memberikan tes kemampuan akhir (posttest) tentang tentang Rambu dan tanda Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di kelas eksperimen dengan soal-soal yang sama.
- 5) Responden diberikan waktu durasi 30 menit selama pretest,treatment dan posttest.
- 6) Menilai hasil tes yang diperoleh dari kelompok perlakuan, yaitu: kelompok yang di uji dengan soal sebelum pemberian media poster rambu k3 dan kelompok eksperimen yang di uji dengan soal sesudah pemberian media poster rambu K3 , untuk selanjutnya data yang telah diperoleh dianalisis dan dipersiapkan untuk membuat laporan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Pengaruh Media Poster Terhadap Tingkat Pemahaman Rambu-rambu Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra. Hal ini dapat diketahui melalui hasil dari analisis statistik yakni:

1. Media poster sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja di PT palabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra.
2. Tingkat pemahaman sesudah diberikan informasi melalui media poster sangat meningkat secara signifikan dengan dibuktikan dari hasil *uji deskriptif* yaitu tingkat pemahaman naik menjadi 90% yang sebelumnya 30%.

B. Saran

Saran untuk PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra yang diharapkan dari hasil analisis penelitian ini adalah dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam pengambilan keputusan K3 yaitu dengan melakukan sosialisasi, mengadakan seminar tentang kesehatan keselamatan kerja (K3) dan memilih karyawan terbaik menjadi duta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lebih mengutamakan sarana dan prasarana rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja di area kantor maupun tempat- tempat yang sekiranya memiliki potensi resiko yang lebih besar seperti pada saat didermaga, proyek yang memasuki tahap rekonstruksi, dan dilokasi sekitar kantor.

Disamping itu menurut penulis PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra hendaknya memfokus utamakan peringatan ataupun rambu-rambu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti dapat menggunakan banner, spanduk ataupun baliho, agar karyawan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Dengan adanya Pengaruh pemberian informasi melalui media poster mampu meningkatkan pemahaman Karyawan tentang rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja di PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Sub Regional Bali Nusra.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Jurnal

- Haerani, R. (2014). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Tetap PT.Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 15(1), 84551.
- Nissa, U. N., & Amalia, S. (2018). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 69. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.946>
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. O. R. (2012). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING*, 2(2), 100–113.
- Sihombing, D., Walangitan, D. R. & Prastasis, P. A. K. (2014). Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada proyek di kota bitung. *Jurnal Sipil Statik Vol.2*, 2(3), 124–130.
- Suhartoyo, S. (2018). Perlindungan Dan Keselamatan Kerja Dipapal: Suatu Tinjauan Normatif. *Administrative Law and Governance Journal*, 1(3), 306–325. <https://doi.org/10.14710/alj.v1i3.306-325>
- Kurniasari Lia & Suriadi (2019) “Pengaruh Media Poster Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Diare Studi Kasus Pada Siswa Kelas IV 003 Palaran Kota Samarinda”. *Jurnal Penelitian Borneo Student Research*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Mashita, Syinta Nuri. (2020) “IMPLEMENTASI DEEP LEARNING OBJECT DETECTION RAMBU K3 PADA VIDEO MENGGUNAKAN METODE CONVOLUTIONAL NEURAL NETWORK (CNN) DENGAN TENSORFLOW”. Skripsi Sarjana Statistika Program Studi Statistika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia

Trianingsih, Ivon Kusuma. (2021) "PENGARUH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG BENOA BALI". Tugas Akhir Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.

Gemely, Delfany. (2018) "IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI PT. PELINDO IV (PERSERO) TERMINAL PETIKEMAS MAKASSAR TAHUN 2018". Tesis Program Pasca FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR.

Aprionando, Brendy Ormens. (2021). "EFEKTIVITAS VIDEO EDUKASI COVID-19 TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA BALITA DI KELURAHAN PURWANEGARA". Skripsi Universitas Negeri Jenderal Soedirman Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan.

Dari Buku

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2016. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*" (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Mertha Jaya, I Made. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

Pedoman Bagi Supervisor. 2006. *Sistem Manajemen Dan Standar pemeriksaan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)*. Cabang Bena Bali

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Bandung: Penerbit Alfabeta.

Dari Internet

<https://www.pelindo.co.id/id> diakses pada tanggal (16 Juni 2022)